

ABSTRAK

Suminto Adi, Irwan 2014. **Perancangan Balai Penelitian dan Pengembangan Hortikultura di Kabupaten Jombang**. Tugas Akhir. Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : (I) Elok Mutiara, MT. (II) Sukmayati Rahmah, MT. (III) Luluk Maslucha, MSc.

Kata kunci: Hortikultura, Kabupaten Jombang, Balai Penelitian, Organik

Permasalahan mutu hasil tanaman hortikultura nasional yang kurang bersaing dengan kualitas dan kuantitas produk hortikultura luar negeri. Produk hortikultura dari luar negeri lebih tahan lama, dalam satu pohon hasil panen lebih banyak, rasa yang lebih enak, ketahanan cuaca yang lebih baik dan siklus panen yang lebih cepat. Indonesia memiliki banyak jenis hortikultura dengan berbagai varietas yang berbeda. Banyaknya jenis hortikultura di Indonesia ini merupakan peluang untuk dikembangkannya produk hortikultura melalui kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang ada di Indonesia, sehingga produk hortikultura di Indonesia mampu bersaing dengan produk luar negeri.

Kabupaten Jombang merupakan kabupaten dengan sektor ekonomi dibidang pertanian dan perkebunan yang baik, sehingga sektor pertanian di Kabupaten Jombang merupakan sektor pengembangan ekonomi utama. Kabupaten Jombang memiliki daerah perkebunan yang berada di daerah pegunungan yang berada di Kecamatan Wonosalam. Maka dari itu untuk mendukung peningkatan hasil dan kualitas produk hortikultura di Indonesia dibutuhkan penelitian dan pengembangan di bidang tanaman hortikultura. Jombang sebagai salah satu kabupaten yang memiliki potensi untuk dijadikan tempat didirikannya Balai Penelitian dan Pengembangan Hortikultura di Kabupaten Jombang.

Balai Penelitian dan Pengembangan Hortikultura di Kabupaten Jombang dapat diartikan sebagai suatu unit pelaksanaan teknis yang bertugas dan bertanggungjawab di bidang penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara teliti, sistematis, objektif dan teratur yang menjurus pada sasaan yang dikehendaki. Dalam hal ini ialah penelitian dan pengembangan di bidang pertanian hortikultura. Sebagai panduan dalam hal perancangan objek ini agar menghindarkan *kemudzaratan* dan memperhatikan kondisi alam, maka diperlukan tema arsitektur organik. Arsitektur organik ialah arsitektur yang bersifat mengagungkan alam dibandingkan dengan bangunan itu sendiri, sangat memanfaatkan potensi alam dan lebih rendah hati terhadap lingkungan alam